

**PROSES PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN
PEMANFAATAN BASIS DATA (DATABASE) KARYA
PAMERAN PADA ARTJOG 2022
“EXPANDING AWARENESS”**



PENGKAJIAN

Oleh:

**Cecilia Elma Yulian Lestari
NIM: 1910196026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**PROSES PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN
PEMANFAATAN BASIS DATA (DATABASE) KARYA
PAMERAN PADA ARTJOG 2022
“EXPANDING AWARENESS”**



PENGKAJIAN

Oleh:

**Cecilia Elma Yulian Lestari
NIM 1910196026**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni Berjudul :

PROSES PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PEMANFAATAN BASIS
DATA (DATABASE) KARYA PAMERAN PADA ARTJOG 2022:
"EXPANDING AWARENESS"

Diajukan oleh Cecilia Elma Yulian Lestari, NIM 1910196026, Program Studi
Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas
Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan menyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima

Pembimbing I/Anggota


A. Sudjud Dartanto, S. Sn., M. Hum.
NIP. 197605222006041001

Pembimbing II/Anggota


Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M
NIP. 198610052015041001

Cognate/Anggota


Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si
NIP. 197302052009122001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota


Dr. Mikke Susanto., S.Sn., M.A.
NIP. 197310222003121001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 197010191999031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cecilia Elma Yulian Lestari

NIM : 1910196026

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi Pengkajian dengan judul **PROSES PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PEMANFAATAN DATABASE KARYAARTJOG 2022 “EXPANDING AWARENESS”** yang saya buat adalah hasil karya, bukan salinan atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi dibuat berdasarkan studi langsung di lapangan dengan menggunakan sejumlah referensi pendukung dan buku terkait penelitian. Jika pada masa yang akan datang terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil penjiplakan, saya siap menerima konsekuensi dan sanksi yang diberikan atas tindakan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, Februari 2024



Cecilia Elma Yulian Lestari

“Not a single one of us here today has done it alone.” - Taylor Swift, 2022



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 / S1 jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penulisan Tugas Akhir, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan kesempatan belajar, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn, M.T selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan S-1 Tata Kelola Seni
4. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni
5. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Trisna Pradita Putra S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
7. Raden Rara Vegasari Adya Ratna S.Ant, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Segenap dosen dan staff Jurusan S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Heri Pemas selaku CEO ARTJOG.
10. Mama Dhona, Stefanus Ari, Woro Kemuning, Zulfian Amrullah, Septie Wulandari, dan Dzikra Afifah selaku informan yang telah memberikan informasi peran sertanya dalam Pameran ARTJOG 2022.
11. Seluruh panitia pameran ARTJOG 2022.
12. Kedua Orang Tua, Maria Sri Martini dan Elifaz Rum Darmawan, Kedua kakak Ignatius Avant, dan Antonius Ivan atas segala doa, bantuan finansial dan dukungannya.
13. Adinda Ayu, Pritandari Raras, Lintang Hitasukha dan Salwa Yunaika.

14. Ayu Martina Angelia, Place in Place Studio
15. Syifani Alexander, Dian Hediany, dan seluruh keluarga Yayasan Kampung Halaman.
16. Teman-teman seperjuangan ANTASENI angkatan 2019 Jurusan Tata Kelola Seni, serta seluruh kerabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.



Yogyakarta, Februari 2024

Cecilia Elma Yulian Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas dan efisiensi pengelolaan data karya di ARTJOG 2022, sebuah pameran seni rupa tahunan di Yogyakarta. Dengan menggunakan teori Terry & Rue mengenai manajemen POAC sebagai landasan berpikirnya, data karya pameran ARTJOG 2022 dianalisis berdasarkan tiga proses: pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni pengamatan langsung di lapangan dan pengalaman yang dialami oleh responden, yang kemudian dicari referensi teorinya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama tiga bulan terhadap Tim Pameran ARTJOG 2022, dokumentasi terhadap data karya digital dan fisik, serta wawancara terhadap 6 orang panitia ARTJOG 2022 dan 1 orang seniman partisipan ARTJOG 2022. Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai alur distribusi dan basis data karya seni yang digunakan selama proses pra-pameran, saat pameran berlangsung, hingga pasca pameran. Berdasarkan analisis terhadap proses pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan, ditemukan bahwa: *Pertama*, pengumpulan data ARTJOG 2022 memusatkan seniman sebagai sumber data. *Kedua*, pengelolaan data tidak melibatkan tim kerja lain. *Ketiga*, pemanfaatan data mempengaruhi *workflow* kerja semua tim kerja. Implikasi penelitian ini meliputi pemahaman yang lebih baik tentang manajemen data karya seni rupa dalam konteks pameran seni rupa besar, serta kontribusi terhadap pengembangan praktik pengelolaan data karya yang lebih baik pada acara pameran di masa depan.

Kata kunci: ARTJOG, Basis Data.

ABSTRACT

This research examines the effectiveness and efficiency of artwork data management at ARTJOG 2022, an annual art exhibition in Yogyakarta. Using Terry & Rue's theory of POAC management as its theoretical framework, the artwork data of the ARTJOG 2022 exhibition is analyzed based on three processes: collection, management, and utilization. The method used in this research is descriptive qualitative, which involves direct field observations and experiences of the respondents, followed by searching for theoretical references. Data collection was conducted through three months of observation of the ARTJOG 2022 Exhibition Team, documentation of digital and physical artwork data, and interviews with 6 ARTJOG 2022 committee members and 1 participating artist. This study has provided an overview of the distribution flow and artwork database used during the pre-exhibition process, during the exhibition, and post-exhibition. Based on the analysis of the collection, management, and utilization processes, it was found that: First, the collection of ARTJOG 2022 data focuses on artists as the data source. Second, data management does not involve other working teams. Third, the utilization of data affects the workflow of all working teams. The implications of this research include a better understanding of artwork data management in the context of large art exhibitions and contributions to the development of better artwork data management practices for future exhibition events.

Keywords: ARTJOG, Database

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
1. Bagi Mahasiswa	5
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
3. Bagi Masyarakat	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Metode Pendekatan	9
2. Metode Analisis Data	9
3. Ruang Lingkup Penelitian	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengelolaan Acara (<i>Event Management</i>)	13
B. Karya Seni Rupa.....	14
C. Basis Data.....	16
D. Manajemen	21
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	24
A. Pameran Artjog.....	24
1. Sejarah Artjog	24

2.	ARTJOG 2022: Expanding Awareness	25
B.	Divisi Basis Data Pameran ARTJOG.....	26
1.	Sejarah Tim Pameran dan Basis Data di ARTJOG	26
2.	<i>Jobdesc</i> Divisi Basis Data Pameran ARTJOG.....	33
3.	Konsistensi ARTJOG dan Perubahan Sistem Basis Data Pameran	36
C.	Skema Pengelolaan Basis Data ARTJOG	38
1.	Pengumpulan Basis Data Karya.....	40
2.	Pengolahan Basis Data Karya.....	51
3.	Pemanfaatan Basis Data Karya	57
BAB IV PENUTUP		80
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran	83
1.	Bagi Mahasiswa	83
2.	Bagi ARTJOG	83
3.	Bagi Masyarakat	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
A.	Buku.....	84
B.	Skripsi.....	85
C.	Jurnal.....	85
D.	Situs internet.....	87
E.	Wawancara	87
LAMPIRAN		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Diagram Manajemen pameran seni rupa.	14
Gambar 3. 1 Komposisi dan Sejarah penyebutan Divisi Pameran	27
Gambar 3. 2 Posisi Tim Pameran	29
Gambar 3. 3 Hirarki Internal Tim Pameran ARTJOG 2022.....	30
Gambar 3. 4 Linimasa internal Tim Pameran ARTJOG 2022.....	32
Gambar 3. 5 Kewajiban Tim Pameran dalam Surat Kontrak Kerja ARTJOG 2022	33
Gambar 3. 6 Perubahan Sistem Pengelolaan Basis Data Karya ARTJOG.....	37
Gambar 3. 7 Linimasa Tim Basis Data Pameran ARTJOG 2022.....	39
Gambar 3. 8 Tahapan pengumpulan data ke Tim Pameran ARTJOG 2022 berdasarkan kategori seniman	40
Gambar 3. 9 Data yang Dikumpulkan ke Tim Pameran ARTJOG 2022	41
Gambar 3. 10 Tangkapan Layar Pengumuman Panggilan Terbuka (Open Call) ARTJOG 2022 Sumber: instagram.com/artjog.id	42
Gambar 3. 11 Tangkapan Layar Pengumuman Hasil Lolos Seleksi Karya Kategori Panggilan Terbuka (Open Call) Kategori Young Artist Award.....	43
Gambar 3. 12 Tangkapan Layar Template Percakapan.....	44
Gambar 3. 13 Formulir Tanda Terima Karya	46
Gambar 3. 14 Formulir Data dan Informasi Teknis ARTJOG 2022	48
Gambar 3. 15 Formulir Data dan Informasi Teknis ARTJOG 2022	49
Gambar 3. 16 Contoh Sketsa Tata pajang yang Dikumpulkan.....	50
Gambar 3. 17 Langkah Pengolahan Data Karya ARTJOG 2022	52
Gambar 3. 18 Tangkapan Layar Tabel Checklist Kelengkapan	53
Gambar 3. 19 Template Tabel Kategori Daftar Nama	54
Gambar 3. 20 Tangkapan Layar Kompilasi Konsep Karya Seniman	56
Gambar 3. 21 Alur Distribusi Data Karya sesuai Kebutuhan.....	57
Gambar 3. 22 Peta Lt. 1 Ruang Pamer ARTJOG 2022.....	59
Gambar 3. 23 Peta Lt. 2 Ruang Pamer ARTJOG 2022.....	60
Gambar 3. 24 Peta Lt. 3 Ruang Pamer ARTJOG 2022.....	61
Gambar 3. 25 Label Penerimaan Karya ARTJOG 2022	62
Gambar 3. 26 Tangkapan Layar Tabel Detil Tata pajang ARTJOG 2022	63
Gambar 3. 27 Tangkapan Layar Tabel Jadwal Tata pajang ARTJOG 2022	64
Gambar 3. 28 Label Checklist Tata pajang ARTJOG 2022	65
Gambar 3. 29 Tangkapan Layar Tabel Jenis Sticker deskripsi singkat ARTJOG 2022.....	67
Gambar 3. 30 Tangkapan Layar Contoh Final Deskripsi singkat Karya ARTJOG 2022.....	68
Gambar 3. 31 Tangkapan Layar List Kebutuhan Dokumentasi Karya ARTJOG 2022.....	70
Gambar 3. 32 Tangkapan Layar Rekap Penjualan Karya ARTJOG 2022	71
Gambar 3. 33 Tangkapan Layar Tabel Bongkaran Karya ARTJOG 2022	73
Gambar 3. 34 Surat Jalan Pengembalian Karya ARTJOG 2022	74
Gambar 3. 35 Label Pengembalian dan Pengiriman Karya ARTJOG 2022	75

Gambar 3. 36 Sertifikat Karya ARTJOG 2022.....	76
Gambar 3. 37 List Daftar Rangkuman Laporan Kerja Divisi Pameran ARTJOG 2022.....	77
Gambar 3. 38 Tangkapan Layar Surel Pengiriman ke Seniman.....	78
Gambar 3. 39 Lampiran Ucapan Terima Kasih ARTJOG 2022.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Langkah Kerja Tim Pameran ARTJOG 2022.....	34
Tabel 3. 2 Tabel Estimasi Pengiriman Karya, Kedatangan Karya, dan Seniman Menginstal Karya.....	55
Tabel 3. 3 Template Deskripsi singkat Karya ARTJOG 2022	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi	89
Lampiran 2 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing	91
Lampiran 3 Arsip/Materi Penelitian	92
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Penelitian	98
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 6 Daftar Catatan Hasil Ujian Sidang	102
Lampiran 7 Infografis Pameran	105
Lampiran 8 Dokumentasi Ujian Tugas Akhir	105
Lampiran 9 Poster Ujian Tugas Akhir	106
Lampiran 10 <i>Short Bio</i> dan CV Peserta Ujian Sidang Skripsi	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pameran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada masyarakat luas melalui media karya seni. Pameran bukan hanya mengelola unsur-unsur, objek atau karya yang dipamerkan dalam ruang pamer saja, tetapi juga segala unsur yang berada di luar ruang pamer, seperti perupa, kurator, dan penonton. Pameran seni rupa menjadi medium komunikasi antara perupa yang diwakili oleh karya seninya dengan apresiator (Bastian, 2018). Pameran adalah perhelatan yang digelar untuk menunjukkan/merepresentasikan karya seni. Pameran disadari adalah juga sebuah alat sajian pertanggungjawaban bagi perupa (maupun kurator) sesuai melakukan, atau untuk menunjukkan kerja (kreatif) seninya kepada khalayak (Susanto, 2016). Pameran juga merupakan situs dimana karya seni, seniman, institusi (galeri, museum, ruang gagasan seniman), patron, pemerintah, kurator, kritikus, kolektor, perantara seni, balai lelang, dan publik dapat bertemu dalam satu ruang yang sama (Hujatnikajennong, 2015).

Manajemen pameran merupakan suatu proses kerangka kerja yang melibatkan pengarahan dari suatu kelompok orang dengan tujuan tertentu. Pengelolaan kegiatan seni rupa, penting dilaksanakan agar tercapai kesuksesan pelaksanaan sesuai hasil yang efektif dan efisien. Salah satu hal esensial pada perupa adalah perencanaan pameran (Susanto, 2016). Perencanaan dalam teori manajemen merupakan serangkaian keputusan yang meliputi penentuan tujuan, kebijakan, pembuatan program-program, menentukan metode dan prosedur, dan penetapan jadwal (Setiasih, 2021). Perencanaan dalam sebuah pameran menjadi titik awal dalam proses manajemen pameran. Melalui perencanaan yang baik akan mengurangi manfaatnya, yaitu mengurangi risiko ketidakpastian, memusatkan perhatian pada sasaran dan menjadi dasar bagi fungsi dan tugas pengelola manajemen yang lain (Susanto, 2016).

Manajemen seni merupakan suatu proses kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan dari suatu kelompok orang dengan tujuan tertentu. Sehingga, manajemen seni menjadi sesuatu yang sangat penting dalam pengelolaan kegiatan seni rupa untuk mengorganisasikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan agar tercapai kesuksesan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan manajemen seni digunakan untuk mengelola kegiatan seni agar tercapainya suatu hasil yang efektif dan efisien karena manajemen seni merupakan cara untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berdasarkan dengan situasi dan kondisi suatu lingkungan seni (Susanto, 2004).

ARTJOG merupakan peristiwa seni yang berperan sebagai ruang pertemuan bagi gagasan-gagasan baru dalam kesenian dan kreativitas. ARTJOG juga memiliki fungsi sebagai ruang berbagi pengetahuan dan pengalaman estetika serta perkembangan seni terbaru. Bekerja di bawah naungan Yayasan Hita Pranajawa Mandaya, ARTJOG hadir sebagai sebuah festival yang mewadahi proses berkesenian dan kreasi yang mutakhir. Hal ini diwujudkan melalui pameran seni rupa dan berbagai presentasi program seni dan edukasi yang terus menyuguhkan tawaran pengalaman baru. Hal ini merupakan salah bentuk komitmen ARTJOG untuk terus mengikis sekat-sekat yang membatasi praktik dan pemaknaan dalam kesenian, sambil terus menumbuhkan dan merawat jejaring antara seniman, pasar, pemangku kebijakan, dan publik yang selama ini telah terbangun dengan baik. “ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness” merupakan pameran seni kontemporer yang digelar di Jogja National Museum pada tanggal 7 Juli hingga 4 September 2022. (sumber: artjog.id/mmxxii diakses 24 Oktober 2022 pukul 13.00).

ARTJOG merupakan *event* yang menawarkan sebuah kreasi seni lukis kontemporer yang diselenggarakan oleh PT. Heri Pamad Manajemen (HPM), namun sejak 2020 penyelenggara ARTJOG beralih kepada Yayasan Hita Pranajawa Mandaya (HPM). ARTJOG juga menjadi *event* seni lukis kontemporer terbesar di Yogyakarta, karena secara konsisten setiap tahunnya

melaksanakan pagelaran seni rupa kontemporer. Selain itu, perhelatan ini memiliki berbagai macam program yang dapat memberikan pengalaman baru bagi para pesertanya. Dengan eksistensi yang dimilikinya, ARTJOG menjadi *event* yang selalu masuk kedalam *Calendar of Event* (CoE) Kementerian pariwisata (Kemenpar). Don Kardono sebagai staf khusus Menpar bidang media dan komunikasi dalam wawancaranya kepada Merdeka.com mengatakan bahwa ARTJOG semakin mempertegas citra Kota Yogyakarta sebagai kota seni dan telah menjadi layaknya *city branding* bagi Yogyakarta (sumber: merdeka.com diakses pada tanggal 24 Oktober 2022 pukul 17.55 WIB).

Pameran Seni Rupa Kontemporer ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness adalah sebuah pameran temporer tahunan yang rutin diagendakan oleh PT. Heri Pamad Manajemen sejak tahun 2008 dengan nama Jogja Art Fair yang merupakan rangkaian Festival Kesenian Yogyakarta XX. Pameran ini mengakhiri seri ARTJOG arts-in-common yang sejak 2019 membingkai ketiga pameran dalam triplet tematik 'ruang' - 'waktu' - 'kesadaran'. Tema ini dimaknai sebagai upaya perluasan kesadaran yang akumulatif dan resiprokal antara seniman dan khalayak dengan merefleksikan realitas yang kini, masa depan, serta harapan-harapan yang harus diwujudkan. Pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness tahun 2022 merupakan pameran pertama yang diselenggarakan secara luring dan dibuka secara umum setelah pandemi Covid-19, pameran yang sebelumnya diadakan secara daring pada tahun 2020 bertajuk ARTJOG MMXX: Resilience, dan ARTJOG MMXXI: Time (to) Wonder pada tahun 2021.

Hal ini menjadikan ARTJOG sebagai penanda peristiwa penting untuk perkembangan seni rupa di Jogja. Maka dari itu, dalam mengelola sebuah acara pameran seperti ARTJOG perlu dirancang suatu sistem basis data dalam pengelolaan *event* manajemennya melalui penerapan sistem basis data. Prosesnya dimulai dari sosialisasi dan mengatur pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, hingga penerapan data yang telah diperoleh yang nantinya akan memudahkan pengelola acara (*Event Management*) dalam melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien. Basis data (*database*) adalah

kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis data merupakan salah satu komponen pembentuk sistem informasi. Antara sebuah sistem informasi dengan sistem informasi lainnya pun bisa memiliki struktur basis data yang berbeda-beda. Tidak menutup kemungkinan ada sistem informasi yang membutuhkan lebih dari satu basis data dan menerapkan konsep basis data terdistribusi di dalamnya.

Penyelenggaraan pameran ARTJOG pada tahun 2008-2016 belum menggunakan perangkat lunak, pada tahun itu tim panitia menggunakan jaringan komputer yang berpusat kepada *data master* dan *hardisk* untuk menyimpan semua data. Namun, sejak 2017–2022 ARTJOG telah menggunakan sistem basis data dengan perangkat lunak. ARTJOG menggunakan perangkat Google Drive untuk pengolahan data, untuk menunjang keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaan data maupun pamerannya. Data-data yang dikumpulkan dan disimpan dalam satu akun Google Drive sehingga semua tim bisa mengakses. Google Drive adalah layanan populer, menyediakan pengguna dengan biaya-efektif, dan dalam beberapa kasus bebas biaya, kemampuan untuk mengakses, menyimpan, berkolaborasi, dan menyebarkan data (Quick & Choo, 2014). Ketika komputer sedang kondisi daring, semua file dalam komputer akan disinkronkan dengan Google Drive, sehingga pengguna bisa mendapatkan data di mana saja. Google Drive adalah pilihan penyimpanan *cloud* terbaik. Google Drive memiliki aplikasi untuk telepon pintar (*smart phone*) seperti iOS dan Android, sehingga pengguna dapat mengatur file dari *smartphone* (Mitroof, 2014).

Sistem basis data dalam pameran ARTJOG dirancang agar penyimpanan data atau informasi mengenai pameran lebih mudah, efisien, teratur dan akurat melalui peningkatan perangkat yang digunakan. Mulai dari data karya, seniman, kurator, artistik, agenda yang berkaitan dengan pameran, hingga data penjualan karya. Oleh sebab itu penulis tertarik mengambil topik penelitian pada *event* pameran ARTJOG 2022 yang berfokus pada penerapan kerja dalam sistem *basis data*. Hal ini dikarenakan pengelolaan *basis data* dalam industri

kreatif, baik dalam pengelolaan agenda kreatif pada organisasi, seniman, dan ruang-ruang kreatif, hingga perancangan pameran sangatlah penting dan diperlukan pada era digital saat ini. Pengelolaan basis data ini berfungsi sebagai efisiensi pendataan dan arsip yang nantinya memudahkan pengelola selanjutnya, maupun pihak terkait dalam mengakses data kerja yang sebelumnya telah dilakukan. Sistem basis data juga dapat menjadi acuan dalam evaluasi proses kerja yang sebelumnya telah dilaksanakan dalam mengelola kegiatan yang lebih baik pada kesempatan berikutnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan basis data karya dalam pameran ARTJOG 2022?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan praktik pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan basisdata dalam Pameran Seni ARTJOG 2022: Expanding Awareness.
2. Mendeskripsikan perubahan sistem pengelolaan data ARTJOG.
3. Menganalisis hasil penggunaan data.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti cara mengelola data dalam penyelenggaraan pameran seni, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan sistem pengolahan data dalam berbagai kegiatan seni. Sebagai pembelajaran akan pentingnya sebuah kerja sistem berbasis data dalam pengelolaan kerja dalam industri kreatif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan mengenai kajian sistem berbasis data dalam pameran seni rupa dan menjadi tambahan referensi yang digunakan pada materi perkuliahan mengenai basis data dalam pengelolaan pameran seni rupa. Penelitian ini diharapkan mampu

memberikan referensi dalam keperluan evaluasi dari pengelolaan Pameran “ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness”. Dengan penelitian ini mampu meminimalisir kendala dan hambatan di penyelenggaraan pameran mendatang. Memberi pengetahuan dan edukasi kepada pihak akademisi, masyarakat dan para penggiat seni tentang bagaimana cara mengelola sebuah data dan informasi yang digunakan dalam pembuatan *event* pameran.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan mampu memberikan referensi terkait praktik bagi masyarakat luas tentang pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan *basis data* sebuah kegiatan seni khususnya pameran seni rupa ARTJOG.

E. Tinjauan Pustaka

Pada sebuah penelitian perlu adanya penelitian yang sudah ada sebagai data pendukung dan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan pada saat ini. Namun, dikarenakan sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai basis data ARTJOG 2022, maka peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang beberapa isi pembahasannya masih dalam lingkup basis data untuk mendukung penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian mengenai basis data.

Jurnal penelitian Gita Oktavianti (Gita Oktaviani, 2019) mahasiswi Universitas Mercu Buana pada tahun 2019 yang berjudul Sistem Manajemen Basis Data. Jurnal ini membahas mengenai apa itu sistem manajemen basis data serta perkembangannya. Di mana sistem manajemen basis data ini memiliki lima komponen utama, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan *user*. Dijelaskan bagaimana keuntungan dan kerugian menggunakan sistem manajemen basis data. Dibahas juga mengenai manfaat yang diperoleh dari penyusunan basis data seperti mengatasi kesulitan dalam mengakses data serta manfaat lainnya. Bagaimana peranan sistem manajemen basis data secara metodis dan prosedural juga dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dalam perancangan basis data di sini dijelaskan untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan

user secara khusus dan aplikasi-aplikasinya, memudahkan pengertian struktur informasi serta mendukung kebutuhan-kebutuhan pemrosesan dan beberapa objek penampilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis, di mana aplikasi pengolah data dibutuhkan dalam mengolah data-data agar menjadi lebih mudah, akurat, dan efisien terutama dalam penyelenggaraan pameran seni rupa.

Kemudian dalam manuskrip tulisannya yang berjudul “Teknologi *Cloud Personal Storage* dengan Google Drive: Membangun Budaya Kerja Online”, Ajuan Zuliandi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di tahun 2014 membahas manfaat penggunaan *cloud computing* dengan Google Drive. Di mana Google Drive berguna untuk menyimpan data-data dalam media daring dan dapat diakses melalui perangkat keras yang berbeda. Dengan demikian data akan terjaga dan bisa diakses di segala tempat dan waktu. Ketika perangkat keras penyimpan data hilang, maka data tetap bisa diakses karena masih tersimpan di server penyedia layanan *cloud computing*, salah satunya yaitu Google Drive. Selain itu juga dibahas mengenai kapasitas penyimpanan dari Google Drive dan sistem operasi yang mendukung untuk mengakses Google Drive. Proses instalasi Google Drive juga dibahas secara rinci. Tulisan ini sejalan dengan penulis yang menggunakan Google Drive sebagai media daring penyimpanan data, sehingga data akan mudah diakses kapanpun dan dimanapun serta meminimalisir kehilangan data dalam penyimpanan perangkat keras.

Aurino Rilman Adam Djamaris dalam tulisannya yang berjudul “Analisis Data Menggunakan Excel”, membahas mengenai fitur-fitur dalam Microsoft Excel disertai contoh-contoh aplikatifnya. Dimana Microsoft Excel ini sangat membantu menyelesaikan pekerjaan terkait dengan mudah, cepat, dan efisien. Dalam tulisan ini dijelaskan bagaimana mengolah data-data menggunakan Microsoft Excel, mulai dari proses penginputan data-data hingga penerapan fungsi-fungsi formula dalam Microsoft Excel. Selain itu dibahas juga mengenai proses mengimpor data *external* ke dalam Microsoft Excel dan bagaimana cara menghilangkan baris duplikasi data. Bagaimana cara mencetak *worksheet* agar sesuai dengan kertas yang disediakan dibahas

dalam tulisan ini. Fitur-fitur lainnya dan tips-tips dalam mengolah data menggunakan Microsoft Excel dibahas pula secara rinci. Tulisan ini sejalan dengan penelitian penulis, di mana penulis menggunakan Microsoft Excel sebagai salah satu medium pengolah data yang memberikan kemudahan dalam mengolah data secara cepat, akurat, terstruktur, dan efisien.

Skripsi S-1 Riswandha Safira Permatasari mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2021 berjudul Manajemen Event Artjog Tahun 2019 Dalam Meningkatkan Citra Kota Yogyakarta Sebagai Kota Seni Indonesia membahas mengenai sistem manajemen ARTJOG secara menyeluruh pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini akan membahas dan lebih menitikberatkan proses internal yang terjadi dalam pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan basis data karya dalam ARTJOG 2022 yang juga merupakan bagian dari sistem manajemen pameran ARTJOG.

Jurnal penelitian S. E. Sach mahasiswa Columbia University berjudul *“The Algorithm at Work? Explanation and Repair in The Enactment of Similarity in Art Data, Information, Communication & Society”* pada tahun 2019. Jurnal tersebut membahas tentang praktik kerja yang terlibat dalam membuat data dapat dibaca oleh mesin dan output mesin dapat dibaca oleh manusia. Studi ini didasarkan pada penelitian etnografi sebuah tim ahli seni di DNArt - sebuah sistem klasifikasi data yang memiliki basis data gambar seni yang berkembang, skema klasifikasi, algoritma pencocokan kesamaan, dan sebuah situs web yang bersama-sama berfungsi sebagai perangkat penilaian konsumen di pasar seni daring yang sedang berkembang. Menganalisis interaksi dari pengamatan pertemuan, wawancara, dokumentasi, dan data interaksi daring untuk menunjukkan bagaimana para ahli seni non-teknis menjelaskan dan memperbaiki kerusakan sosioteknis. Penelitian ini memiliki persamaan dalam pengambilan data dimana penulis menjadi pelaku atau dengan pendekatan etnografi.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang tidak bergantung pada statistik, melainkan lebih fokus pada bukti-bukti kualitatif. Dalam literatur lain, metode kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang didasarkan pada pengamatan langsung di lapangan dan pengalaman yang dialami oleh responden, yang kemudian dicari referensi teorinya (Sujdarwo, 2011).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk melihat fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian misalnya, anggapan, motivasi, dan kegiatan lainnya. Dengan mendeskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu konteks yang khusus (Moleong, 2012).

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami, menggali dan memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu gejala-gejala yang kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan gejala yang ada dalam konteks tersebut meskipun sifatnya subjektif (Harahap, 2020).

2. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode atau tanda, serta pengkategorian data dengan tujuan untuk menghasilkan temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dipecahkan (Saleh, 2017). Adapun proses-prosesnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencatat data lapangan, yang menghasilkan catatan-catatan yang kemudian diberi kode untuk memudahkan pelacakan sumber data.
- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c) Berpikir secara kritis dengan mengupayakan agar kategori data

memiliki makna, mencari dan menemukan pola-pola dan hubungan-hubungan yang relevan, serta membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2012).

3. Ruang Lingkup Penelitian

Latar belakang penelitian ini adalah pameran “ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness” tahun 2022. Pada penelitian ini, akan ditelusuri proses pengelolaan pameran yang berkaitan dengan metode kerja dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan basis data karya dalam perencanaan pameran, pengorganisasian, pengarahan kepengurusan dan penjabaran proses produksi dari pra produksi hingga pasca produksi dan pengendalian pelaksanaan pameran yang diselenggarakan ARTJOG 2022.

4. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yang merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

a) Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengamati kondisi atau situasi di lokasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek atau objek yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh subjek sebagai sumber data dan juga merasakan pengalaman positif maupun negatif yang dialami subjek (Mardawani, 2020).

Observasi ini digunakan untuk dapat memahami dan mempelajari tahap demi tahap proses pengolahan data karya dalam pameran seni rupa secara nyata. Hasil dari observasi pada pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness adalah mengetahui lebih dalam mengenai proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan

basis data karya pameran dari pra produksi hingga pasca produksi.

b) Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab (Mardawani, 2020). Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2019).

Terdapat beberapa nama yang dipilih untuk menjadi informan pada tahap wawancara, yaitu:

- 1) Heri Pead (direktur pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness).
- 2) Bambang 'Toko' Witjaksono (salah satu kurator pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness).
- 3) Dhona Shintaningrum (Manajer basis data pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness)
- 4) Stefanus Ari (staf basis data pameran ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness)

c) Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penting pada penelitian kualitatif adalah dokumentasi (Mardawani, 2020). Terkadang, data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, sehingga dokumentasi bisa memperkuat data yang ada. Metode ini melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen yang dibuat oleh orang lain yang berkaitan dengan objek (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa antara lain foto, katalog pameran, ulasan media massa, arsip dari pihak penyelenggara, dan *website*.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tinjauan dan penjabaran terhadap literatur- literatur yang relevan dengan tema penelitian ini, sehingga literatur- literatur tersebut dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Teori- teori Manajemen POAC, Manajemen Pameran Seni Rupa, Karya Pameran Seni Rupa, Google Drive dan Basis Data digunakan sebagai landasan untuk implementasi praktik di lapangan. Sumber literatur yang digunakan termasuk buku-buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian.

BAB III Penyajian Data dan Analisis Data, memberikan penjelasan mengenai penyajian data yang diperoleh melalui observasi, dokumen, dan hasil wawancara. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis untuk mendapatkan hasil pembahasan. Penyajian data mencakup informasi profil penyelenggara yang mencakup visi dan misi, struktur organisasi, serta berbagai informasi terkait penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer Indonesia “ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness”. Analisis data dilakukan untuk menyelidiki praktik proses pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan basis data karya pameran penyelenggaraan pada pameran ARTJOG dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam penyelenggaraan pameran.

BAB IV Penutup, memberikan penjelasan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk tim penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer Indonesia “ARTJOG MMXII Arts In Common: Expanding Awareness” untuk penelitian selanjutnya.